

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Diabetes adalah sekelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya.¹ Retinopati diabetik merupakan salah satu komplikasi dari diabetes melitus, dimana terjadi hiperglikemi dan mengakibatkan kerusakan pada pembuluh darah retina mata, terutama pada jaringan sensitif terhadap cahaya.

Secara global, prevalensi retinopati diabetik pada pasien diabetes adalah 22,27% untuk retinopati diabetik, 6,17% untuk *Vision-Threatening Diabetic Retinopathy* (VTDR) dan 4,07% untuk *Clinically Significant Macular Edema* (CSME). Pada tahun 2020, jumlah orang dewasa sedunia dengan retinopati diabetik, VTDR dan CSME diperkirakan sekitar 103,12 juta, 28,54 juta dan 18,83 juta. Prevalensi retinopati diabetik tertinggi berada di Afrika (35,90%) dan Amerika Utara (33,30%). Orang-orang hispanik dan timur tengah lebih cenderung terkena retinopati diabetik dibandingkan dengan orang asia.² Menurut data terbaru dari *International Diabetes Federation* pada tahun 2021, diperkirakan terdapat 19,46 juta orang di Indonesia mengidap diabetes. Jumlah ini telah meningkat sebesar 81,8% dari tahun 2019. Indonesia berada di posisi kelima dengan jumlah pengidap diabetes tertinggi di dunia.² Pada kasus retinopati diabetik, timbul kelainan mata yang diakibatkan karena kerusakan kapiler mata dalam berbagai derajat atau tingkatan sehingga menimbulkan gangguan penglihatan mulai dari pandangan kabur, penurunan visus, hingga kebutaan total.³

Penegakan diagnosis retinopati diabetik didasari oleh pemeriksaan funduskopi. Retinopati diabetik diklasifikasikan menjadi 2 bagian, yaitu

non-proliferative diabetic retinopathy dan *proliferative diabetic retinopathy*.⁴

Saat ini, data yang sudah diolah mengenai karakteristik pasien retinopati diabetik (derajat severitas retinopati diabetik, jenis kelamin, usia, durasi dari DM menjadi DR, penyakit menyerta, BMI, jalur pemberian obat dan tipe DM) di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B belum ada. Maka dari itu, penelitian ini akan meneliti karakteristik pasien retinopati diabetik di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B. Hal ini penting untuk diteliti agar pasien sadar akan adanya retinopati diabetik sebagai komplikasi dari diabetes mellitus, karakteristik pasien yang terdiagnosis retinopati diabetik dan retinopati diabetik juga ada derajat severitasnya.

1.2 Rumusan Masalah

Retinopati Diabetik merupakan komplikasi yang dapat terjadi pada pasien Diabetes Mellitus. Penelitian ini akan mengobservasi derajat severitas retinopati, usia, jenis kelamin, BMI, obat anti diabetes yang digunakan, tipe DM dan penyakit penyerta dari pasien yang terkena retinopati diabetik dan durasi hingga terjadi retinopati diabetik pada pasien diabetes mellitus di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- a. Berapa jumlah pasien retinopati diabetik di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B?
- b. Dari jumlah pasien retinopati diabetik, berapa di antaranya adalah laki-laki/perempuan?
- c. Dari jumlah pasien retinopati diabetik, kelompok usia mana yang paling banyak terkena retinopati diabetik?
- d. Durasi diabetes mellitus.
- e. Dari jumlah pasien retinopati diabetik, berapa jumlah pasien

- yang memiliki riwayat hipertensi?
- f. Dari jumlah pasien retinopati diabetik, berapa jumlah pasien yang memiliki riwayat dislipidemia?
 - g. Bagaimana BMI pasien yang terkena retinopati diabetik?
 - h. Apakah pasien retinopati diabetik menggunakan obat antidiabetik secara oral/insulin/kombinasi?
 - i. Dari jumlah pasien retinopati diabetik, apakah mereka menderita Diabetes Mellitus Tipe 1 atau Diabetes Mellitus tipe 2?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

- a. Mengetahui karakteristik pasien yang terdiagnosis retinopati di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui derajat severitas pasien retinopati diabetik di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B.
- b. Mengenai jumlah pasien retinopati diabetik terkait dengan jenis kelamin pada pasien diabetes mellitus di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B.
- c. Mengenai jumlah pasien retinopati diabetik terkait dengan kelompok usia pada pasien diabetes mellitus di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B.
- d. Untuk mengetahui durasi hingga terjadi retinopati diabetik pada pasien diabetes mellitus di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B.
- e. Untuk mengetahui apakah pasien retinopati

diabetik menderita DM Tipe 1 atau DM tipe 2.

- f. Megenai BMI pasien retinopati diabetik.
- g. Untuk mengetahui apakah pasien retinopati diabetik memiliki penyakit menyerta seperti hipertensi/dislipidemia.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan pengetahuan mengenai tingkat severitas retinopati diabetik yang di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B.
- b. Meningkatkan pengetahuan mengenai kelompok usia dan jenis kelamin yang lebih banyak terkena retinopati diabetik di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B.
- c. Meningkatkan pengetahuan mengenai durasi untuk terjadi retinopati diabetik dari terdiagnosis diabetes mellitus pada pasien di Siloam Hospitals Lippo Village Gedung B.
- d. Meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit menyerta, BMI dan obat anti diabetes apa yang lebih banyak ditemukan pada pasien retinopati diabetik.

1.5.2 Bagi Masyarakat

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap adanya komplikasi diabetes mellitus berupa retinopati diabetik dan penting melakukan pemeriksaan mata secara rutin dan kontrol gula darah sebagai bentuk pencegahan retinopati diabetik